

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan sebanyak 727 individu yang berasal dari 2 kelas, 7 ordo dan 15 famili. Famili Formicidae dari ordo Hymenoptera merupakan serangga tanah yang paling banyak ditemukan yaitu sebanyak 256 individu. Jumlah individu paling sedikit yang ditemukan yaitu pada famili Reduviidae dari ordo Hemiptera yang masing-masingnya terdiri dari 5 individu, kedua famili tersebut hanya dijumpai pada lahan peralihan hutan dan karet serta famili Tettigoniidae dari ordo Orthoptera yang hanya dijumpai pada peralihan lahan sawah dan hutan.

Keanekaragaman serangga tanah tertinggi didapatkan pada lahan peralihan hutan dengan nilai keanekaragaman masing-masing sebesar 2,46 untuk nilai indeks keanekaragaman, dengan nilai indeks tersebut tergolong sedang. Kemudian nilai indeks kemerataan sebesar 0,80, nilai indeks tersebut termasuk kedalam kriteria tinggi, dan nilai kekayaan jenis sebesar 3,40 yang termasuk kedalam kriteria sedang. Sedangkan keanekaragaman serangga tanah terendah didapatkan pada lahan peralihan sawah dengan nilai keanekaragaman sebesar 2,33 untuk nilai indeks keanekaragaman, nilai tersebut tergolong sedang. Nilai indeks kemerataan jenis didapatkan sebesar 0,76 yang tergolong tinggi dan nilai kekayaan jenis yang didapatkan adalah sebesar 3,19 yang masuk kedalam kriteria sedang.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengelolaan perkebunan kopi yang lebih berkelanjutan dengan mempertimbangkan keanekaragaman serangga tanah